

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya setiap bangsa yang dilakukan sepanjang masa. Melalui pendidikan, diusahakan tercapainya cita – cita bangsa. Oleh karena itu, pendidikan dapat diartikan sebagai alat bagi terlaksananya tujuan hidup bangsa. Manusia sebagai penentu dalam pembangunan, harus memiliki kedewasaan untuk merealisasikan tujuan pendidikan. Kedewasaan hanya dapat dicapai melalui pendidikan dalam berbagai lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah dan masyarakat.

Keberhasilan pendidikan akan banyak tergantung pada sistim pendidikan yang dianut dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Tujuan pendidikan terbagi atas : Tujuan Pendidikan Nasional, Tujuan Institusional, Tujuan Kulikuler dan Tujuan Pembelajaran atau Tujuan Instruksional.

Tujuan Pendidikan Nasional bertujuan meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, mempertebal semangat kebangsaan dan memperkuat kepribadian, dan cinta tanah air agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.. Untuk mencapai tujuan

tersebut, perlu adanya kerjasama dan rasa tanggung jawab dari berbagai pihak baik pemerintah, keluarga maupun masyarakat.

Belajar sebagai salah satu aktivitas manusia yang tidak terlepas dari hubungannya dengan alasan – alasan dalam hal ini bakat dan minat, baik yang timbul dari dalam diri anak maupun terdorong oleh suatu tujuan di luar dirinya. Alasan yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu itulah yang disebut motif. Perbuatan belajar siswa dapat dimotivasi oleh dirinya sendiri maupun diluar dirinya, seperti oleh para guru, orang tua, dan lingkungan belajarnya.

Dalam pemilihan sesuatu, seseorang akan terlebih dahulu memikirkan apa yang mereka rencanakan atau apa yang mereka rasa hal itu berdasarkan kemampuan yang ada pada dirinya. Minat seseorang sangat erat hubungannya dengan apa yang mereka cita-citakan atau karir yang akan mereka jalani nanti. Minat juga tidak akan terlepas dari perasaan suka atau tidak suka, tertarik atau tidak tertarik, senang atau tidak senang karena hal itu sangat berpengaruh terhadap perjalanan pilihan hidup mereka atau bisa dikatakan mereka telah memilih sesuatu hal atau suatu pekerjaan maka mereka harus siap dengan konsekwensi pilihannya dan harus siap dengan segala resikonya dalam menjalankannya.

Berdasarkan survei dilapangan menunjukan bahwa alasan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI Bandung dalam memilih paket pilihan tampaknya memang belum menunjukan upaya yang maksimal. Hal ini dapat terjadi akibat ikut – ikutan teman atau juga

kurangnya pemahaman tentang paket pilihan itu sendiri atau juga karena adanya paksaan – paksaan dari pihak luar atau bisa juga karena mahasiswa tidak menyadari minat dan bakat yang ada di dalam dirinya.

Setelah mereka terlanjur memilih paket pilihan, seolah – olah tampak kesan bahwa mereka ternyata keliru dalam memilih paket pilihan. Akibatnya banyak mahasiswa yang asal – asalan dalam mengikuti perkuliahan, kuliah dengan terpaksa karena sudah terlanjur memilih paket pilihan ini yang tidak sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Kondisi yang demikian dapat merugikan baik bagi mahasiswa maupun bagi lembaga. Bagi mahasiswa karena belajarnya tidak sesuai dengan bakat dan minatnya, maka hasilnya pun kurang memuaskan yang dampaknya lebih luas lagi menyangkut rendahnya mutu lulusan dari lembaga tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh bakat dan minat mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik sipil FPTK UPI Bandung terhadap pemilihan paket pilihan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada pendapat Nana Sudjana (1989 : 99) megemukakan bahwa : Identifikasi masalah, menjelaskan aspek-aspek masalah yang bisa muncul dari tema atau judul yang telah dipilih, maka identifikasi masalah itu merupakan pengungkapan dari berbagai masalah yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut.

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI Bandung sebelum memilih paket pilihan mempunyai pemahaman yang beragam tentang paket pilihan yang harus dipilih, sehingga motivasi dalam belajarnya juga beragam.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka identifikasi masalah perlu ditetapkan lebih dahulu untuk memudahkan, mengetahui kemungkinan-kemungkinan masalah yang timbul dalam melaksanakan penelitian, sehingga identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Banyak mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil yang belum mengetahui bakat dan minat yang ada pada dirinya dalam bidang Teknik sipil.
2. Banyak mahasiswa program studi sipil Jurusan Pendidikan Teknik Sipil yang belum mengetahui ruang lingkup dari masing-masing konsentrasi di program studi sipil Jurusan Pendidikan Teknik Sipil.
3. Banyak mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil yang menentukan pilihan konsentrasinya karena menganggap bahwa paket pilihan yang satu peluang kerjanya banyak dan mudah.
4. Banyak mahasiswa program studi sipil Jurusan Pendidikan Teknik Sipil yang memnentukan pilihan konsentrasinya karena tidak simpati terhadap dosen yang mengajar di salah satu paket pilihan.
5. Mahasiswa terkesan malas saat kuliah karena dalam memilih konsentrasi terpaksa atau ikut-ikutan teman.

6. Mahasiswa ada yang memilih dengan berdasarkan ingin cepat lulus karena beranggapan salah satu paket pilihan mata kuliahnya mudah dan dosennya baik.
7. mahasiswa ada yang minat terhadap salah satu paket pilihan tetapi tidak memilihnya karena beranggapan bahwa ada dosennya yang susah untuk meluluskan mata kuliah mahasiswanya.

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan penelitian, dan dengan menyadari segala keterbatasan yang ada pada penulis, dan perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian dapat mencapai sasarannya serta sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Maka di dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan-permasalahan yang ada yaitu pengaruh bakat dan minat mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil hanya dibatasi pada minat *Ekstern* dan bakat yang ada pada diri mahasiswa terhadap pemilihan paket pilihan.

Untuk penelitian ini populasi dibatasi hanya pada mahasiswa yang telah diwajibkan untuk memilih paket pilihan atau konsentrasi yaitu mahasiswa angkatan 2002, 2003 dan angkatan 2004 Jurusan Pendidikan Teknik Sipil.

1.3.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan langkah dari suatu problematika dan merupakan sumber kegiatan pokok pada kegiatan penelitian (Suharsimi Arikunto, 1996 : 38), maka penulis merumuskan pokok masalah dalam penelitian ini adalah: Seberapa besar pengaruh bakat dan minat mahasiswa dalam pemilihan paket pilihan?

1.4 Penjelasan Istilah dalam Judul

Penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini diperlukan agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda – beda terhadap setiap konsep yang digunakan. Adapun penjelasan istilah dalam judul penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Minat

Minat mendorong individu untuk melakukan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli tentang minat. Pada kamus besar bahasa Indonesia, minat berarti perhatian; kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu ; keinginan (W.S.S Poerwadarminta, 1984 : 650). Secara tidak langsung minat merupakan dorongan hati yang tulus disertai rasa senang menyukai sesuatu hal, beberapa penulis lain juga mengemukakan pengertian tentang minat tersebut.

2. Bakat

Bakat adalah kemampuan – kemampuan khusus pada diri seseorang atau kecendrungan kemampuan individu pada bidang-bidang khusus tertentu (Modul Pelayanan Bimbingan dan Konseling, 2003: 17). Bakat adalah

semacam perasaan dan perhatian, ia merupakan salah satu metode pikir (Paulson B. Blance 1982: 12).

3. Paket pilihan

Paket pilihan adalah sebuah pilihan paket bidang studi yang lebih spesifik atau khusus dalam disiplin ilmu tertentu, misal : paket pilihan bidang studi tentang Bangunan Air, paket pilihan bidang studi Jalan Jembatan, paket pilihan bidang studi Struktur Konstruksi.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan pada UPI Bandung khususnya Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan dalam mengadakan seleksi mahasiswa baru sehingga dapat menghasilkan lulusan yang bermutu tinggi. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk : Mengetahui besarnya pengaruh bakat dan minat mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI Bandung angkatan 2002 – 2004 terhadap pemilihan paket pilihan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a) Dapat memberikan bekal bagi peneliti berupa pengalaman untuk terjun kemasyarakat dimasa yang akan datang.
- b) Dapat memberikan bekal pengetahuan serta wawasan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI Bandung tentang bakat dan minat.

- c) Memberikan wacana tambahan kepada mahasiswa tentang pentingnya sebuah dasar dalam pengambilan keputusan yaitu menyadari bakat dan minat terhadap pemilihan paket pilihan.
- d) Agar menjadi sarjana bidang teknik sipil yang profesional dan dapat bersaing sesuai dengan kemampuan dan bakat yang dimilikinya.
- e) Dari hasil studi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau bahan kajian terhadap pengembangan paket pilihan di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI Bandung.
- f) Memperoleh pengetahuan dan informasi yang lebih luas tentang dasar penentuan pemilihan paket pilihan.
- g) Dapat menjadi bahan kajian bagi pengambil kebijakan (*stakeholder*) dalam penentuan konsentrasi di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI Bandung untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan Mahasiswa.